

Tanggal 4 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

9 Aku mau mendengar apa yang hendak difirmankan Allah, TUHAN. Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai kepada umat-Nya dan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya, supaya jangan mereka kembali kepada kebodohan? 10 Sesungguhnya keselamatan dari pada-Nya dekat pada orang-orang yang takut akan Dia, sehingga kemuliaan diam di negeri kita. (Mazmur 85:9, 10)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka. (Lukas 6:31)

Pengantar untuk Renungan

Jangan menunggu sampai sudah memperoleh buah baru mulai menabur, namun menaburlah terlebih dahulu supaya Anda menuai buah pada waktunya. Apabila kita ingin orang lain bersikap ramah terhadap diri kita, maka kita harus terlebih dahulu bersikap ramah kepada orang lain. Baru dengan demikian kita dapat berharap orang lain akan bersikap ramah kepada diri kita. Artinya kitalah yang harus berinisiatif untuk melakukan kepada orang lain apa yang kita ingin agar orang lain melakukannya kepada diri kita. Walaupun belum tentu kebaikan kita akan mereka balas dengan kebaikan juga, namun hanya dengan menabur terlebih dahulu maka kita membuka kemungkinan untuk menuai sesuai dengan apa yang kita tabur.

Prinsip tabur tuai itulah yang Yesus ajarkan dan dicatat di dalam Lukas 6. Di situ ditulis bahwa Yesus mengajar para pengikut-Nya agar mereka tidak menunggu orang lain berbuat baik terlebih dulu dan baru mereka akan berbuat baik kepada orang lain tersebut. Namun para pengikut-Nyalah yang harus mengambil inisiatif dengan terlebih dulu berbuat baik kepada orang lain. Memang Yesus tidak berjanji bahwa dengan berbuat demikian maka

orang lain itu pasti akan membalas perbuatan kita dengan kebaikan. Namun dengan menaati firman-Nya maka Tuhanlah yang akan membalas ketaatan kita dengan berkat-berkat-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika orang lain tidak membalas perbuatan baik yang Anda lakukan kepada dirinya? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ketika aku menghadapi keadaan di sekitarku yang terasa tidak nyaman, teguhkanlah imanku. Sehingga dengan demikian aku tidak berputus asa, namun senantiasa mengingat panggilan-Mu bagi hidupku untuk mengubah lingkungan di mana Engkau menempatkan diriku. Mampukan aku untuk mengambil inisiatif dalam melakukan kebaikan kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sebab dengan menabur kebajikan aku akan menuai kebaikan. Teguhkanlah hatiku untuk melakukannya dengan gigih walaupun aku belum melihat hasilnya. Sebab aku percaya bahwa ketaatanku kepada firman-Mu tidak akan sia-sia. Engkau sendiri yang akan membalasnya secara berlimpah-limpah.

Aku bersyukur kepada-Mu karena dengan setia Engkau telah menyertai hidupku di hari-hari yang lalu, dan kembali hari ini Engkau memberikan hari yang baru kepadaku. Dengan demikian Engkau kembali memberi kesempatan kepadaku untuk menabur kebaikan kepada lingkungan di sekitarku. Tolonglah diriku agar aku tidak menyia-nyiakan kesempatan itu. Oleh karena itu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku dan sertailah hidupku agar aku dapat menjadi saluran kasih-Mu kepada semua orang yang belum mengenal diri-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 6

Mazmur 94

Ulangan 33-34

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 4 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Dan bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya! (Mazmur 139:17)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

17 Jika bukan TUHAN yang menolong aku, nyaris aku diam di tempat sunyi. 18 Ketika aku berpikir: "Kakiku goyang," maka kasih setia-Mu, ya TUHAN, menyokong aku. 19 Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku. (Mazmur 94:17-19)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, adakalanya hatiku gundah oleh karena banyaknya persoalan di dalam hidupku. Di saat seperti itu aku merasa tidak mampu untuk menanggung beban yang kupikul maupun menghadapi persoalan yang kualami. Terlebih lagi kalau aku mengingat kelemahan dan kekuranganku serta berpikir bahwa aku harus melewati semua kesukaran itu seorang diri. Di dalam keadaan yang seperti itu aku bagaikan orang yang diam di tempat yang sunyi. Namun apabila aku menunjukan mataku kepada kasih setia-Mu maka pengharapan kembali mengisi hatiku.

Aku bersyukur kepada-Mu karena kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan. Engkau menjaga diriku sehingga aku mampu menghadapi hidup ini tanpa merasa gentar. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat dan selalu datang tepat pada waktunya. Firman-Mu senantiasa benar dan selalu dapat diandalkan. Ulurkanlah tangan-Mu dan peganglah hidupku di dalam genggam-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang mengabarkan kemurahan-Mu bagi orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku yang setia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Adoramus te Christe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 4 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya TUHAN, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Kemudian naiklah Musa dari dataran Moab ke atas gunung Nebo, yakni ke atas puncak Pisga, yang di tentangan Yerikho, lalu TUHAN memperlihatkan kepadanya seluruh negeri itu: daerah Gilead sampai ke kota Dan, ... 4 Dan berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Inilah negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub; demikian: Kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri itu. Aku mengizinkan engkau melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi engkau tidak akan menyeberang ke sana." 5 Lalu matilah Musa, hamba TUHAN itu, di sana di tanah Moab, sesuai dengan firman TUHAN. (Ulangan 34:1, 4, 5)

Pengantar untuk Renungan

Harga dari kepemimpinan adalah kesediaan untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan orang-orang yang ia pimpin. Acapkali orang menginginkan kedudukan sebagai seorang pemimpin namun melupakan biaya yang harus ia bayar untuk itu. Padahal kepemimpinan bukanlah sekadar suatu kedudukan yang lebih tinggi, namun terlebih lagi yaitu tanggung jawab yang lebih besar. Oleh sebab itu seorang pemimpin haruslah rela membayar harga, yaitu bersedia untuk memikul tuntutan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan orang yang ia pimpin. Dengan kata lain, orang yang tidak bersedia untuk membayar biaya dari kepemimpinan sebenarnya tidak layak untuk menjadi seorang pemimpin.

Mahalnya harga dari kepemimpinan ini terlihat di dalam kehidupan Musa seperti yang dicatat di dalam Ulangan 34. Karena satu kali saja Musa melanggar firman Tuhan, yaitu

dalam hal menyediakan air bagi orang Israel di Meriba, sebagaimana yang diriwayatkan di dalam Bilangan 20, maka ia tidak diizinkan untuk memasuki Kanaan. Ia hanya boleh melihatnya dari jauh saja. Sedangkan bangsa Israel, hanya sesudah berkali-kali melanggar firman Tuhan barulah mereka tidak diizinkan untuk memasuki negeri Kanaan. Berarti tuntutan bagi seorang pemimpin adalah lebih besar dibandingkan orang-orang yang ia pimpin. Hanya pribadi yang rela membayar harga dari kepemimpinan seperti itulah yang pantas untuk disebut sebagai seorang pemimpin.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bersikap adilkah Allah bila Ia menuntut agar seorang pemimpin lebih bertanggung jawab dibandingkan orang lain? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hanya oleh anugerah-Mu sajalah maka seorang pemimpin akan dapat memikul tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dengan baik. Sebab biaya yang harus mereka tanggung di dalam mengemban tugas sebagai seorang pemimpin sangatlah besar. Oleh sebab itu aku berdoa agar Engkau menopang para pemimpin yang Engkau tempatkan di atas diriku, khususnya para pemimpin rohani yang berjaga-jaga atas jiwaku. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk mendukung mereka di dalam memenuhi tanggung jawab yang harus mereka emban.

Aku juga berdoa agar Engkau menolong diriku supaya aku dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap semua kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Sanggupkan diriku untuk memenuhi tugasku sampai akhir dan mengerjakannya di dalam keberhasilan. Karena aku menyadari akan terbatasnya kemampuanku, dan aku percaya kasih setia-Mu sangatlah besar bagi orang yang bersandar kepada-Mu. Oleh pertolongan-Mu aku dapat mengerjakan hal-hal yang jauh lebih besar daripada keterbatasanku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html